

PENERAPAN REBUSAN JUS DAUN KARSEN (MUNTINGIA CALABURAL) DALAM PENANGANAN PERTAMA PADA PASIEN DIABETES MELITUS

Rizki Pebrian Pratama, Rizka Andriani Meylinda
Akademi Keperawatan Husada Karya Jaya, Jakarta, Indonesia
rizkyfebrianpratama@gmail.com

Abstrak

Latar Belakang: Diabetes melitus adalah terjadinya peningkatan kadar glukosa darah yang diakibatkan oleh penurunan sekresi insulin yang progresif oleh resistensi insulin. Mengonsumsi air rebusan jus daun karsen adalah salah satu cara pengobatan non farmakologi dengan cara merebus daun karsen menjadi jus. Manfaat air rebusan jus daun karsen itu sendiri untuk menurunkan kadar glukosa darah dan nyeri. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh mengonsumsi air rebusan jus daun karsen penurunan nyeri dan kadar glukosa darah.

Metode : Jenis Penelitian ini adalah Metode Penelitian Kualitatif Dengan Jenis Pendekatan Studi Kasus Sampel yang diambil yaitu dari 2 partisipan menunjukkan adanya kerusakan organ pankreas yang mengakibatkan terjadinya Nyeri akibat kerusakan integritas kulit menjadi luka dan bengkak.

Hasil : Sebelum diberikan air rebusan jus daun karsen diukur menggunakan skala nyeri deskriptif dengan metode kualitatif dengan cara pengumpulan data dilakukan secara langsung terhadap responden dengan wawancara, lembar observasi, dan pengukuran skala nyeri deskriptif. Nyeri luka yang disebabkan oleh kerusakan jaringan yang menyebabkan terjadinya integritas kulit Ny.W sebelum diberikan air rebusan jus daun karsen skala nyeri 3, sedangkan nyeri luka Ny.L sebelum diberikan air rebusan jus daun karsen skala nyeri 4. Kemudian ketika setelah diberikan terapi air rebusan jus daun karsen Ny.W menjadi skala nyeri luka 1, sedangkan Ny.L menjadi skala nyeri 1

Kesimpulan : Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang peneliti lakukan mengenai penerapan Rebusan air jus daun karsen sebagai penerapan rebusan jus daun karsen penanganan pertama pada pasien penderita diabetes melitus di perumahan green new residence RT 003/ 015 babela bekasi jawa barat. Keberhasilan terhadap penelitian penerapan air rebusan jus daun karsen pada kedua partisipan menunjukkan Ny.W & Ny.L sama mematuhi program terapi air rebusan jus daun karsen.

Kata Kunci : Diabetes Melitus, Nyeri Luka, Air Rebusan Jus Daun Karsen.

LATAR BELAKANG

Diabetes melitus adalah terjadinya peningkatan kadar glukosa darah yang diakibatkan oleh penurunan sekresi insulin yang progresif oleh resistensi insulin (Suyono, 2011).

Diabetes melitus menyebabkan kematian diseluruh dunia pada tahun 2019 terhitung 9,3% dari total populasi pada usia yang sama, dengan perkiraan prevalensi diabetes pada tahun 2019 sebesar 9% untuk wanita dan 9,65% untuk pria. Diabetes melitus diperkirakan akan meningkat seiring dengan pertumbuhan penduduk menjadi

19,9% atau 111,2% juta orang berusia 66-79 tahun dengan peningkatan jumlah penduduk. Pertumbuhan diharapkan terus tumbuh, mencapai 578 juta di tahun 2030 yang akan datang dan dengan jumlah 700 juta pada tahun 2045.

Menurut survei (Riskesdas) tahun 2018 Daun Karsen muntingia calabural di Indonesia sudah teruji bahwa daun karsen sangat bagus atau sangat layak buat di konsumsi atau di sangat baik untuk kesehatan. Daun karsen itu sendiri adalah 2% dan hasil Menurut survei (Riskesdas) tahun 2013 menunjukkan peningkatan bahwa

masyarakat di wilayah perumahan green new residence sudah terbukti banyak yang mengkonsumsi rebusan jus daun karsen untuk mengurangi kadar gula darah sebesar 1,5%. Dibandingkan pertumbuhan penduduk pada tahun ke-15.

Daun karsenPohon muntingia calabural sendiri bisa tumbuh dimana saja, dan pohon muntingia calabural sendiri dapat direbus untuk obat herbal terutama bagi penderita diabetes. itu sendiri memiliki manfaat untuk bagi kesehatan, yang antara lain untuk mencegah pertumbuhan tumor, menjaga fungsi otot jantung, mengatasi diabetes melitus.

Hasil penelitian rebusan jus daun karsen itu sendiri menyatakan bahwa rata-rata kadar gula darah yang sesudah dilakukan intervensi menurun sebesar 305.58 menjadi 178.33. Adanya pengaruh pemberian rebusan jus daun karsen terhadap penurunan kadar gula darah.

METODE

Rancangan yang digunakan pada penelitian ini menggunakan study kasus deksriptif dengan metode kualitatif dengan uji pres-test dan post-test. Sampel dalam penelitian ini menggunakan 2 partisipan. Pada pelaksanaan studi kasus ini penulis yang melakukan penerapan prosedur penerapan rebusan daun karsen (muntingia calabural) dalam penanganan pertama pada penderita diabetes melitus di perumahan green new residence RT.003/RW.015, Babelan Bekasi, Jawa Barat akibat diabetes melitus pada 2 kasus ini yang selanjutnya akan diamati dan dipelajari secara mendalam dengan mempergunakan landasan teori dan kejadian tersebut akan dilaporkan secara deskripsi.

HASIL

Penerapan Rebusan Daun Kersem (Muntigia Carabural) Dalam Penanganan Pertama Pada Penderita Diabetes Melitus Di Perumahan Green New Residence RT.003/RW.015, Babelan Bekasi, Jawa Barat.” Pembahasan ini dibuat untuk membandingkan antara tinjauan teori dengan

asuhan keperawatan yang telah dilakukan melalui pendekatan proses asuhan keperawatan yang meliputi Pengkajian, Analisa data, Diagnosa, Intervensi, Implementasi dan Evaluasi Keperawatan. (Huda, A.dan Kusuma H.(2015).

Pengkajian yang dilakukan pada Ny.W & Ny.L dilakukan menyeluruh mulai dari riwayat penyakit sekarang, riwayat kesehatan terdahulu, riwayat kesehatan keluarga, pengkajian pada gejala seperti nyeri luka, kaki bengkak akibat terkena penyakit diabetes melitus nyeri seperti ditusuk-tusuk tidak kuat untuk berjalan dan berdiri akibat nyeri luka, kaki bengkak akibat terkena penyakit diabetes melitus nyeri seperti ditusuk-tusuk. (Zakiyah, A, 2015.).

Hasil pengkajian data Ny.W & Ny.L penulis menemukan adanya kesamaan antara tinjauan teori dengan tinjauan kasus yang ada. Pada pengkajian Ny.R mengatakan mengatakan Nyeri bengkak pada saat berjalan kaki karena ada luka terasa sakit seperti ditusuk-tusuk, nafsu makan berkurang nyeri datang secara bertahap skala nyeri partisipan menunjukkan skala 3. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh (Ardiansyah,2012).

Diabetes melitus adanya gangguan metabolisme yang ditandai dengan hiperglikemia dengan abnormalis metabolisme karbohidrat, lemak, dan protein disebabkan oleh penurunan sekresi insulin penurunan sensitivitas insulin dan bisa menyebabkan luka yang mengakibatkan nyeri kaki bengkak akibat kelebihan insulin yang mengakibatkan pankreas menjadi rusak, pada pengkajian riwayat kesehatan masa lalu Partisipan 1 pernah dirawat dirumah sakit 1 tahun yang lalu dengan penyakit diabetes melitus Riwayat kesehatan keluarga Partisipan 1 mengatakan tidak memiliki riwayat kesehatan keluarga partisipan mengatakan tidak memiliki riwayat kesehatan keluarga, , perubahan yang dirasakan setelah jatuh sakit yaitu aktivitas terganggu akibat nyeri luka bengkak di kaki dengan skala 3 pada pemeriksaan fisik didapatkan data adanya hasil TTV TD 150/60mmHg, ND 87x/menit, RR 20x/menit, SH 350C GCS E : 4 M : 6 V : 5 = 15, GDS 240, Skala

nyeri 3. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh (Suratum, 2010).

Sedangkan hasil pengkajian data Ny.W Partisipan mengatakan nyeri di bagian luka di tangan dan kaki seluruh jari2 terasa sakit seperti ditusuk-tusuk, kurang nafsu makan, porsi makan sedikit, haus bera, nyeri diskala 3. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh (Ardiansyah,2012).

Diabetes melitus adanya gangguan metabolisme yang ditandai dengan hiperglikemia dengan abnormalis metabolisme karbohidrat, lemak, dan protein disebabkan oleh penurunan sekresi insulin penurunan sensitivitas insulin dan bisa menyebabkan luka yang mengakibatkan nyeri kaki bengkak akibat kelebihan insulin yang mengakibatkan pankreas menjadi rusak, pada pengkajian riwayat kesehatan masa lalu Partisipan 2 Ny.W pernah berobat ke puskesmas 1 tahun yang lalu dengan penyakit diabetes melitus, riwayat kesehatan mengatakan memiliki riwayat kesehatan keluarga yaitu diabetes melitus.

Riwayat psikologis dan spritual Partisipan 2 mengatakan orang terdekatnya yaitu suami, anak, cucu, dan mertuanya tidak pernah meninggalkan sholat, perubahan yang dirasakan setelah jatuh sakit yaitu aktivitas terganggu akibat nyeri dengan skala 4.

Hasil analisa data yang dilakukan kepada Ny.W & Ny.L sehingga penulis menemukan diagnosa keperawatan utama adalah Nyeri akut b.d biologis Masalah keperawatan yang penulis temukan pada Ny.W & Ny.L.

Untuk mengatasi nyeri Ny.W & Ny.L penulis telah melakukan intervensi dan implementasi keperawatan mengacu pada Pada penerapan intervensi Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh (Simbolon,2018).

Daun karsen adalah pengobatan secara tradisional yaitu untuk mengatasi nyeri dan untuk menurunkan kadar glukosa darah. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh (Sabe'ih, yati 2013).

Pada penerapan intervensi keperawatan penulis lebih menekankan kepada partisipan untuk

menerapkan terapi rebusan jus daun karsen dengan cara meminum air rebusan jus daun karsen yang telah direbus.

Pada penerapan implementasi keperawatan penulis mengobservasi tanda-tanda vital dan mengecek kadar glukosa darah mendemostrasikan pembuatan air rebusan jus daun karsen setelah itu diminum,waktu meminum air rebusan jus daun karsen pagi dan malam,selama 2x hari/ seminggu . (Sabe'ih, yati 2013).

KESIMPULAN

Diabetes melitus adalah organ pankreas yang hancur akibat proses autoimun akibatnya tubuh tidak dapat memproduksi hormon insulin, yang bertugas untuk membantu mengolah glukosa (gula) sebagai energi. Kondisi tersebut dikategorikan berdasarkan waktu perjalanan baik, (Black Joyce M & Jane Hokanson Hawks,2014).

Salah satunya intervensi keperawatan untuk menghilangkan nyeri dengan cara non-farmakologi adalah dengan merebus daun karsen Manfaat kunyit yaitu sebagai obat asam lambung alami,tujuan dari merebus daun karsen untuk mengurangi rasa nyeri (Simbolon,2018).

Daun karsen merupakan salah satu jenis rempah-rempah yang sangat mudah didapatkan. Daun karsen digunakan, daun karsen itu sendiri mempunyai khasiat untuk ramuan herbal untuk menyembuhkan penyakit diabetes melitus. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh (Yati sabe'ih,2013).

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang peneliti lakukan mengenai penerapan Rebusan air jus daun karsen sebagai penerapan rebusan jus daun karsen penanganan pertama pada pasien penderita diabetes melitus di perumahan green new residence RT 003/ 015 babelan bekasi jawa barat.

Hasil evaluasi pada hari pertama dengan Ny.W partisipan mengatakan masih merasakan nyeri dibagian luka diabetes melitus, dari pemeriksaan data objektif itu sendiri terdapat - nTTV , TD : 150/60mmHg, ND : 87x/menit, RR : 20x/menit, SH : 35OC, GDS : E : 4 M : 6 V : 5 = 15,

GDS : 240, Skala nyeri 3, Klien tampak terlihat meringis kesakitan nahan rasa nyeri dibagian luka. nyeri belum teratasi dan Intervensi dilanjutkan. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh (Suratum. 2010).

Pada pengkajian riwayat kesehatan masa lalu Ny.L Partisipan 2 mengatakan pernah berobat ke puskesmas 1 tahun yang lalu dengan penyakit diabetes melitus, Riwayat kesehatan keluarga Ny.L Partisipan 2 mengatakan memiliki riwayat kesehatan keluarga yaitu diabetes melitus, Partisipan 2 mengatakan orang terdekatnya yaitu suami, anak, cucu, dan mertuanya tidak pernah meninggal sholat, perubahan yang dirasakan setelah jatuh sakit yaitu aktivitas terganggu akibat nyeri dengan skala 4.

Setelah jatuh sakit partisipan saat beraktivitas sangat terganggu tidak bisa bekerja karna merasakan nyeri luka diabetes melitus skala nyeri 4. Pada pemeriksaan fisik didapatkan data adanya hasil TTV , TD : 150/60mmHg, ND : 87x/menit, RR : 20x/menit, SH : 350C, GDS : E : 4 M : 6 V : 5 = 15, GDS : 240, Skala nyeri 4. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh (Suratum.2010).

Hasil dari analisa data kedua partisipan yang dilakukan kepada Ny.W & Ny.L sehingga penulis penelitian menemukan diagnosa keperawatan utama adalah nyeri b.d biologis. Masalah keperawatan itu sendiri yang penulis temukan pada Ny.W & Ny.L.

Untuk mengatasi nyeri dibagian luka Ny.W & Ny.L penulis telah melakukan intervensi dan evaluasi keperawatan yang mengacu kepada penerapan intervensi Hal ini sesuai dengan teori dengan yang dikemukakan oleh (Sabe'ih, yati 2013).

Pada penerapan intervensi keperawatan penulis lebih menekankan kepada partisipan untuk menerapkan terapi air rebusan jus daun karsen dengan cara meminum air rebusan jus daun karsen yang telah direbus.

Pada penerapan implementasi keperawatan penulis mengobservasi tanda – tanda vital, mengecek gula darah sewaktu dan mendemostrasikan pembuatan air rebusan jus

daun karsen setelah itu diminum,waktu meminum air rebusan jus daun karsen pagi dansore ,selama 2hari seminggu . (Sabe'ih, yati 2013).

Evaluasi keberhasilan terhadap penelitian penerapan air rebusan jus daun karsen pada kedua partisipan menunjukkan Ny.W & Ny.L sama mematuhi program terapi air rebusan jus daun karsen Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh (Simbolon, Sarinti.2017).

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, (2012). Panduan Hidup Sehat Mencegah dan Mengobati Diabetes Melitus. Yogyakarta: Solusi Distribusi Aulia Publishing.
- Ardiansyah, (2012). Profil Dinas Kesehatan Jawa Barat Tahun, 2012 Jawa Barat. Dinkes Jawa Barat.
- Black Joyce M & Jane Hokanson Hawks,2014. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2014. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI. Jakarta.
- Daniel, (2014). Kapita Selekt Kedokteran. edisi 4 jilid 1.Jakarta. media Aesculapius.
- Guyton dan Hall, (2015). Structural Similarities and Differences Between The Human and The Mouse Pancreas, Islets, Vol 7
- Huda, A.,dan Kusuma H.(2015). Diabetes Melitus Tipe 2. Jakarta: J MAJORITY. Vol. 4, No.5:93–99
- International Diabetes (Agustine, 2015). Campaign. Sara Webber: International Diabetes(Agustine, 2015).
- Nurarif & Kusuma, (2015). Metode Penelitian Kombinasi (MIX Methods). Bandung:Alfabeta.
- Guyton dan Hall, (2015). Structural Similarities and Differences Between The Human and The Mouse Pancreas, Islets, Vol 7
- Sabe'ih, yati (2013). Hubungan Kadar Glukosa Darah Sewaktu Dengan Profil Lipid Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2.
- Soegondo S, (2015) Prinsip dan Strategi Edukasi Diabetes. Dalam : Soegondo S, dkk. Penatalaksanaan Diabetes Melitus Terpadu. Jakarta

- Soewondo, (2014). Buku Ajar Fisiologi Kedokteran . Edisi 12. Jakarta: EGC, 1022.
- Subekti I, Patofisiologi, gejala,, dan Tanda Diabetes Melitus. Dalam : Soegondo S, dkk, Penatalaksanaan Diabetes Melitus Terpadu, Jakarta
- Suratum. 2010 Hyperglycemia: When your blood glucose to high. Hyperglycemia.Endocrineweb.
- Suyono S, 2011. Diabetes Melitus di Indonesia , Dalam : Aru W, dkk, editors, Ilmu Penyakit Dalam, Jilid III, Edisi V. Jakarta.
- Tortora & Derrickson, (2012). Keperawatan Medikal Bedah Gangguan Sistem Endrokin. Jakarta: Trans Info Medikal
- Yati sabe'ih, 2013. Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Pendekatan Praktis : Jakarta : SalembaMedika.
- Zakiah, A, 2015. APLIKASI Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis & NANDA NIC-NOC. Jogjakarta: MediAction.